



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA ERA DIGITAL
TELEPHARMACY (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
Dea Alpa Ulia
2004441036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA ERA DIGITAL
TELEPHARMACY (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Manajemen Keuangan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:
Dea Alpa Ulia
2004441036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Alpa Ulia
NIM : 2004441036
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 08 Juli 2024



Dea Alpa Ulia

NIM. 2004441036

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dea Alpa Ulia
NIM : 2004441036
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Era Digital *Telepharmacy* (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Fatimah, S.E., M.M ()
Anggota Penguji : Zulmaita Saad, S.E., M.M ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : Agustus 2024

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dea Alpa Ulia
NIM : 2004441036
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Era Digital *Telepharmacy* (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Disetujui oleh Pembimbing

Zulmaita Saad, S.E., M.M

NIP. 196005231990032001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Manajemen Keuangan

Lini Ingriyani, S.T., M.M

NIP. 1452022030119931020



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur disampaikan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan hidayat-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Proposal ini berjudul “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Era Digital *Telepharmacy* (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”

Tujuan penyusunan proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan, serta mengaplikasikan teori dan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan di Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M. selaku Kepala Program Studi D4 Manajemen Keuangan.
4. Ibu Zulmaita, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terkait penyusunan proposal skripsi ini.
5. Mama dan Bapak selaku kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun moral dan senantiasa mendoakan peneliti agar dilancarkan dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
6. Raihan Trinanda Agsya yang selalu menyemangati peneliti dan menjadi tempat diskusi serta berkeluh kesah selama penyusunan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan atau dikatakan belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu, berharap setiap kekurangan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk peneliti selanjutnya dan berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membaca penelitian ini.

Depok, 17 Mei 2024

Peneliti,

Dea Alpha Ulia

2004441036



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Alfa Ulia
NIM : 2004441036
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Era Digital Telepharmacy (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 08/07/2024

Yang menyatakan

(Dea Alfa Ulia)

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA ERA DIGITAL
TELEPHARMACY (Studi Kasus Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).**

Dea Alpa Ulia

Program Studi Manajemen Keuangan

ABSTRAK

Dalam era digital, investasi dalam teknologi *telepharmacy* menuntut perhatian khusus terhadap kebijakan hutang dan profitabilitas. Perusahaan harus berhati-hati dalam merancang kebijakan hutang yang mendukung pertumbuhan dengan menjaga struktur modal yang sehat. Di samping itu, profitabilitas yang tinggi sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat secara konsisten membayar dividen dengan terus melakukan investasi dalam inovasi teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dalam era digital *telepharmacy* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan. Secara simultan, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROA) dan Era Digital *Telepharmacy*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



***EFFECT OF DEBT POLICY AND PROFITABILITY ON DIVIDEN POLICY
IN THE DIGITAL TELEPHARMACY ERA (Case Study of Pharmaceutical
Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023).***

By:

Dea Alfa Ulia

Study Program D4 – Financial Management

ABSTRACT

In the digital era, investment in telepharmacy technology requires special attention to debt policy and profitability. Companies must be cautious in designing debt policies that support growth while maintaining a healthy capital structure. Additionally, high profitability is crucial to ensure that companies can consistently pay dividends while continuously investing in technological innovation. This study aims to analyze the impact of debt policy and profitability on dividend policy in the digital telepharmacy era among pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. The data analysis methods used include descriptive analysis, classical assumption tests, and panel data regression analysis. The results show that, partially, debt policy has a significant negative effect on dividend policy, while profitability has a significant positive effect. Simultaneously, debt policy and profitability significantly influence dividend policy.

Keywords: *Dividend Policy (DPR), Debt Policy (DER), Profitability (ROA), and The Digital Telepharmacy.*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SKRIPSI TERAPAN | i |
| SKRIPSI TERAPAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 5 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.6. Sistematika Penulisan Skripsi | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Kebijakan Dividen | 9 |
| 2.1.2 Kebijakan Hutang..... | 11 |
| 2.1.3 Profitabilitas | 13 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 21 |
| 2.4 Hipotesis..... | 22 |
| 2.4.1. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen..... | 22 |
| 2.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen..... | 22 |
| 2.4.3. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen. 23 | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2. Objek Penelitian | 24 |
| 3.3. Metode Pengambilan Sampel..... | 24 |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian | 25 |
| 3.5. Metode Pengumpulan Data Penelitian | 25 |
| 3.6. Metode Analisis Data | 25 |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif | 25 |
| 3.6.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel | 26 |
| 3.6.3 Uji Pemilihan Model..... | 26 |
| 3.6.4 Uji Asumsi Klasik..... | 27 |
| 3.6.5 Analisis Regresi Data Panel..... | 28 |
| 3.6.6 Uji Hipotesis | 29 |
| 3.6.7 Analisis Determinasi (Adjusted R Square) | 29 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 30 |
| 4.1.1 Hasil Seleksi Sampel..... | 30 |
| 4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif..... | 30 |
| 4.1.3 Hasil Uji Pemilihan Model..... | 32 |
| 4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 35 |
| 4.1.5 Hasil Uji Hipotesis..... | 36 |
| 4.2 Pembahasan..... | 39 |
| 4.2.1 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen..... | 39 |
| 4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen..... | 40 |
| 4.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap kebijakan Dividen 41 | |
| 4.2.4 Implikasi Hasil Penelitian..... | 42 |
| BAB V PENUTUP..... | 44 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 44 |
| 5.2 Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 46 |
| LAMPIRAN..... | 49 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian | 30 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Eviews 9) | 31 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow..... | 33 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman | 33 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multipler..... | 34 |
| Tabel 4. 6 Uji Multikolinieritas..... | 35 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedasti | 35 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi | 36 |
| Tabel 4. 9 Perhitungan Common Effect Model | 37 |





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran | 22 |





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Perhitungan Kebijakan Hutang | 50 |
| Lampiran 2 Data Perhitungan Profitabilitas | 52 |
| Lampiran 3 Data Perhitungan Kebijakan Dividen | 53 |
| Lampiran 4 Daftar Sampel Penelitian | 55 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Eviews 9)..... | 56 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Chow | 56 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Hausman..... | 56 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Langrange Multiplier | 56 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas | 57 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 57 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi | 57 |
| Lampiran 12 Perhitungan Fixed Effect Model..... | 57 |

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dari revolusi industri pertama hingga era digital saat ini, teknologi menjadi pendorong utama peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup (Satria et al., 2024). Khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, terjadi perubahan besar dalam cara berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Teknologi cerdas seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *Cloud Computing* telah membuka peluang besar untuk inovasi lebih lanjut dalam desain, produksi, dan penggunaan mesin (Manik, 2023). Teknologi cerdas seperti ini telah merevolusi berbagai sektor, termasuk kesehatan.

Di era digital, teknologi telah mendorong transformasi besar dalam industri kesehatan. Salah satu inovasi yang tercipta adalah *telepharmacy*. *Telepharmacy* adalah layanan farmasi yang diberikan secara jarak jauh melalui teknologi digital, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat (Farid et al., 2022). Peraturan mengenai *telepharmacy* diatur oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK). Peraturan BPOM No. 8 Tahun 2020 mengatur pengawasan obat dan makanan yang diedarkan secara online (BPOM RI, 2020). PMK No. 14 Tahun 2021 menetapkan standar kegiatan usaha dan produk dalam penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko di sektor kesehatan (Kemenkes, 2021). Implementasi *telepharmacy* seperti Halodoc, GoApotik, K24Klik, SehatQ, Farmaku dan *Vending Machine* Obat sehingga dapat membantu perusahaan farmasi mengurangi biaya operasional dan memperluas jangkauan layanan (Yusransyah et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa *telepharmacy* adalah inovasi strategis yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan farmasi di era digital.

Implementasi *telepharmacy* tidak hanya membawa pengaruh positif pada efisiensi operasional dan aksesibilitas layanan kesehatan, tetapi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi. Salah satu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

indikator penting dari kinerja keuangan adalah kebijakan dividen. Industri kesehatan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Salah satu tren menarik yang diamati adalah peningkatan pembagian dividen di sektor farmasi tahun 2020-2023. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19, di mana industri kesehatan mengalami peningkatan permintaan obat-obatan dan produk kesehatan (Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia, 2021). Salah satu faktor kunci yang mendukung pertumbuhan ini adalah implementasi teknologi *telepharmacy*. Hal ini sangat relevan selama pandemi, ketika interaksi fisik perlu dibatasi. Dan tren peningkatan pembagian dividen berlanjut hingga tahun 2023. Meskipun ada pelarangan penjualan obat sirup pada tahun 2022, yang dapat mempengaruhi beberapa aspek bisnis (BPOM, 2022). Namun tidak terlihat pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk meningkatkan pembagian dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mampu menjaga kebijakan dividen yang stabil meskipun menghadapi tantangan regulasi dan pasar.

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Darmawan, 2019). Saat laba dialokasikan sebagai dividen, laba ditahan mengalami penurunan (Barokah & Ariyani, 2024). Namun, menahan dividen dan mengalokasikan lebih banyak dana untuk pertumbuhan perusahaan dapat menjadi perdebatan (Wulandari, 2023). Dikarenakan investor mengharapkan dividen yang stabil sebagai sumber pendapatan tetap (Hadian, 2019). Keputusan perusahaan terkait kebijakan dividen tidak hanya mempengaruhi pemegang saham, tetapi juga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan secara keseluruhan. Sehingga kebijakan dividen yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan keseimbangan antara pendapatan pemegang saham dan kebutuhan perusahaan akan modal untuk pertumbuhan (Hairani, 2024).

Kebijakan dalam pembagian dividen kepada pemegang saham tergantung pada beberapa persyaratan dan kondisi, seperti yang diatur dalam Pasal 71 ayat (1), (2) dan (3) Undang-Undang Perseroan Terbatas. Hal ini memperjelas bahwa kebijakan dividen bukan hanya penting untuk memenuhi harapan pemegang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

saham, tetapi juga harus mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Pertama, perusahaan harus memiliki laba bersih yang cukup, yang akan dibagikan sesuai dengan proporsi kepemilikan pemegang saham. Kedua, saldo laba harus positif setelah dikurangi dengan cadangan yang telah ditetapkan dan digunakan untuk menutup kerugian tahun-tahun sebelumnya. Ketiga, keputusan pembagian dividen harus diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Iglesya, 2023). RUPS merupakan forum penting di mana pemegang saham dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Prihatini & Susanti, 2019). Jumlah dividen yang akan dibagikan ditentukan oleh RUPS, sehingga tidak semua laba bersih harus dialokasikan sebagai dividen, tergantung pada keputusan RUPS (Iglesya, 2023). Selain itu, kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti kebijakan hutang dan profitabilitas, yang diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen (Rifai et al., 2022).

Ketika perusahaan farmasi memutuskan untuk untuk mewujudkan inovasi *telepharmacy*. Kebijakan hutang berperan penting dalam pendanaan dan pengembangan teknologi ini (Palupi & Hendiarto, 2019). Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk investasi teknologi baru, seperti perangkat telekomunikasi canggih dan platform digital yang diperlukan untuk *telepharmacy*. Dalam kasus ini perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan menghadapi beban bunga lebih besar yang akhirnya dapat menyebabkan penurunan pendapatan bersih (Yulinda, 2019). Seperti penelitian yang dilakukan oleh Saangu et al. (2024), Rifai et al. (2022), Ara'Afi (2020) dan Ernestina (2022) menunjukkan bahwa kebijakan hutang perusahaan mempengaruhi kemampuan membayar dividen, karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih yang tersedia. Namun dalam penelitian Wulandari (2023), Yulinda (2019), Mayanti et al. (2021) dan Purnawati (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tidak dipengaruhi oleh besarnya hutang yang dimiliki, karena komitmen perusahaan untuk membayar dividen secara teratur. Bahkan, kenaikan hutang dapat meningkatkan kemampuan pembayaran dividen selama penggunaan hutang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



tersebut diiringi dengan peningkatan laba perusahaan. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas.

Profitabilitas juga sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengimplementasikan dan mengoperasikan layanan *telepharmacy*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki arus kas yang cukup untuk mendanai inovasi dan pengembangan layanan baru. Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan farmasi dapat lebih mudah mengalokasikan dana untuk menawarkan layanan *telepharmacy* yang lebih baik dan komprehensif kepada konsumen, sehingga meningkatkan kualitas layanan dan daya saing perusahaan di pasar. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap besarnya dividen yang akan dibagikan (Ernestina, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Yulinda (2019), Mayanti et al. (2021), Rifai et al. (2022), dan Purnawati (2019). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dan stabil cenderung dapat menyediakan dividen dalam jumlah yang besar kepada para pemegang saham (Mayanti et al., 2021). Jika laba perusahaan sedang mengalami penurunan kemungkinan perusahaan dalam pembagian dividennya ikut menurun atau tidak sama sekali (Wijaya & Yuniarwati, 2023). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2023), Ara'Afi (2020) dan Ernestina (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dikarenakan perusahaan memiliki komitmen untuk membayar dividen secara teratur terlepas dari fluktuasi laba, sehingga mereka dapat mempertahankan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan *telepharmacy* perlu mempertimbangkan kebijakan hutang dan profitabilitas perusahaan untuk memastikan keberhasilan implementasi dan operasional teknologi tersebut.

Dengan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu dan penerapan *telepharmacy* di era digital, penulis berencana melakukan penelitian berjudul **"Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Era Digital *Telepharmacy* (Studi Kasus Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)"**. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah kebijakan hutang dan profitabilitas mempengaruhi keputusan dividen dalam sektor farmasi di era digital

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



telepharmacy. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kebijakan hutang dan profitabilitas dalam menentukan kebijakan dividen, terutama dalam konteks perubahan teknologi yang signifikan di industri farmasi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Darmawan, 2019). Kebijakan hutang adalah keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk memperoleh sumber pendanaan guna mendukung aktivitas operasional perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2019). Sedangkan Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Rifai et al., 2022).

Menurut Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (2019) Industri farmasi di Indonesia memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkontribusi positif pada ekonomi, didukung oleh peningkatan populasi, daya beli, dan kesadaran kesehatan. Pernyataan tersebut didukung oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021), juga memperkirakan pasar farmasi akan terus berkembang dengan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional - Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). Program ini menargetkan jaminan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia, yang akan meningkatkan permintaan obat-obatan seiring bertambahnya peserta setiap tahun. Hal ini dibuktikan dengan adanya tiga belas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

Namun, untuk keperluan penelitian ini, hanya lima perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan laporan keuangan kuartal secara lengkap selama periode 2020-2023 yang akan dianalisis dan perusahaan farmasi yang rutin membagikan dividen selama periode 2020-2023. Penelitian ini akan meneliti pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dalam era digital *telepharmacy*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Apakah kebijakan hutang mempengaruhi kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023)?
2. Apakah profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023)?
3. Apakah kebijakan hutang dan profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023)?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023).
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023).
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy* (studi kasus perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan dan penelitian terkait dengan kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen, serta hubungan di antara ketiganya.
2. Manfaat Praktis
Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Pedoman teknis penulisan tugas akhir dan skripsi dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta dibahas dalam lima bab skripsi ini. Proses penelitian akan dijelaskan secara menyeluruh sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan akan memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian, yang akan menjelaskan secara singkat situasi terkait yang menjadi fokus penelitian terhadap kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy*. Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya kebijakan hutang dan profitabilitas. Lalu terdapat rumusan masalah yang menjelaskan kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen. Tujuan penelitian menganalisis dan menjelaskan pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dasar yang relevan dengan penelitian, seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Selain itu, bab ini juga membahas penelitian terdahulu terkait kebijakan dividen. Selanjutnya, bab ini berisi kerangka pemikiran kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen. Dan hipotesis penelitian yaitu H1: kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. H2: profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. H3: Kebijakan hutang dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas metode penelitian asosiatif karena mencari hubungan kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen, objek penelitian menggunakan variabel kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sampel penelitian yang berfokus pada sektor kesehatan perusahaan farmasi. Sumber data adalah data sekunder, metode pengumpulan data adalah dokumentasi, dan metode analisis data menggunakan uji regresi data panel.

BAB IV PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan farmasi, sementara profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan secara individual terhadap kebijakan dividen. Secara bersamaan (simultan), kedua faktor ini mempengaruhi kebijakan dividen.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen, profitabilitas terhadap kebijakan dividen, serta kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023. Selain itu, penulis juga memberikan saran-saran untuk perusahaan terkait kebijakan dividen pada era digital *telepharmacy*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, dan dari hasilnya dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kebijakan hutang menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Jika tingkat hutang mengalami penurunan maka kewajiban bunga akan berkurang, sehingga lebih banyak dana yang dapat dialokasikan untuk dividen. Terbukti bahwa kebijakan hutang memiliki koefisien sebesar -1.013403 dengan nilai probabilitas 0.0040.
2. Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Jika perusahaan dengan tingkat profitabilitas meningkat dan stabil cenderung dapat menyediakan dividen dalam jumlah yang besar kepada para pemegang saham. Terbukti bahwa profitabilitas memperoleh koefisien sebesar 2.722893 dengan nilai probabilitas 0.0001.
3. Kebijakan hutang dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Karena setiap perubahan dalam kebijakan hutang dan tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Terbukti karena memperoleh nilai F hitung sebesar 22.60273 dengan nilai probabilitas 0.000000.

5.2 Saran

Saran penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengelola kebijakan hutang dengan hati-hati untuk mengurangi beban bunga sehingga meningkatkan kemampuan membayar dividen. Perusahaan juga perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan profitabilitas, seperti efisiensi operasional maupun inovasi produk sehingga pembayaran dividen dapat lebih besar dan stabil. Selain itu, manajemen harus menetapkan kebijakan dividen yang stabil dengan mempertimbangkan kebijakan hutang dan profitabilitas, serta

memastikan transparansi dan komunikasi yang jelas kepada pemegang saham terkait kebijakan dividen melalui rapat umum pemegang saham.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

- Ara' Afi, H. N. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap deviden payout ratio. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(2), 70–76.
- BADAN POM. (2022). *Penjelasan BPOM RI Tentang Isu Obat Sirup Yang Berisiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) Dan Dietilen Glikol (DEG)*.
- Barokah, S., & Ariyani, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Sharef*, 2(1).
- BPOM RI. (2020). Peraturan BPOM No 8 Tahun 2020 tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 53, 1689–1699.
- Darmawan. (2019). Manajemen Keuangan. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Issue 18). digilib.uin-suka.ac.id
- Ernestina, B. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Life Cycle Sebagai Variabel Moderasi. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 1(2), 245–260. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkkjm/article/view/730>
- Erry Setiawan. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Farid, A., Firdausy, A., Sulaiman, A., Simangunsong, D., Sulistyani, F., Varianti, F., Ong, K., Kristiany, L., Mustika, N., Febiani, N., Komalasari, S., Salsabila, S., Azzahra, S., Zulfah, Y., & Aryani, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Layanan Telefarmasi di Era Pandemi COVID-19 dari Perspektif Masyarakat. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(2), 152–157. <https://doi.org/10.20473/jfk.v9i2.32924>
- Febrianti, D., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 5(1), 201–219.
- Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia. (2021). *Revolusi Industri Farmasi Di Tengah Pandemi Covid-19*.
- Hadian, N. (2019). The influence of profitability and leverage on dividend policy in the banking sector. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 118–129.
- Hairani, I. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia*. 1–11.
- Hermawan, A., & Putri, R. (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen. In *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* (Vol. 5, Issue 3).
- Herninta, T. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 335. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5001>
- Iglessya, Y. (2023). *NOTARIUS*, 2(2), 411–420.
- Kemenkes. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 Tahun 2021

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 69(1496), 1–13.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional: Buku Analisis Pembangunan Industri Edisi II*. In *Buku Analisis Pembangunan Industri*. <https://www.kemenperin.go.id/download/26388/Buku-Analisis-Industri-Farmasi-2021>
- Komisi Pengawasan Persaingan Usaha. (2019). *Penelitian Sektor Strategis Terkait Pencegahan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Pada Industri Farmasi Di Indonesia*.
- Kurniawan, E. S., Sukoco, A., & Suyono, J. (2019). The Influence of Return On Assets, Return On Equity, Debt Equity Ratio on Dividend Policy of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. *IJIEEB : International Journal of Integrated Education, Engineering and Business*, 2(2), 87–94. <https://doi.org/10.29138/ijieeb.v2i2.956>
- Manik, E. I. H. M. (2023). Masa Depan Mesin: Peran Utama Teknologi Cerdas dalam Perkembangan Mesin. *WriteBox*, 1(1), 1–9.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2016-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 297–308.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4750>
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan Spss & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (T. A. Prabawati (ed.)).
- Purnawati, P. S. P. R. N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6179–6198.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Rifai, M., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan investment opportunity set (ios) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 171–180. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10884>
- Saangu, Arnadi Chairunnas, dan S. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang (DER), Economic Value Added (EVA) dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (DER). *Journal of Accounting, Finance, and Auditing Research*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGARUH, 1(1), 1–10.

- Satria, A., Mukram, M. H., Pratama, C., & Sutabri, T. (2024). Dampak dan Tantangan Implementasi Smart Sistem. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), 122–129. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan dasar. In *Universitas Negeri malang* (Vol. 4, Issue 1).
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan*. 1.
- Tahu, G. P. (2019). *Anteseden Kebijakan Dividen dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*.
- Triyonowati, M., Si, D., & Maryam, S. E. (2022). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Ii*. www.indomediapustaka.com
- Wijaya, C. C., & Yuniarwati, D. (2023). Pengaruh Collateral Asset, Asset Growth, Leverage, Dan Profitability Terhadap Dividend Policy. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(2), 733–743.
- Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 (The Influence of Debt, Liquidity and Profitability Policy on Dividend Policy: A Study on IDX-lis. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik (SEKP)*, 1(2), 109–122.
- Yulinda, M. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics*, 26(1), 1–4. <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008>
<https://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919>
<https://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004>
- Yusransyah, Y., Stiani, S. N., Ismiyati, R., Udin, B., & Pratiwi, L. R. (2024). *Telepharmacy Education As A Step To Strengthen The National Health System In Pandeglang Regency Edukasi Telefarmasi Kepada Masyarakat Kabupaten Pandeglang Sebagai Langkah Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional*. 8(2), 587–597.



LAMPIRAN

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1 Data Perhitungan Kebijakan Hutang

| No | Perusahaan | Tahun | Quartal | Total Hutang | Total Ekuitas | DER |
|----|------------|-------|---------|----------------------|-----------------------|-------|
| 1 | KLBF | 2020 | 1 | 4.875.822.010.750,00 | 17.256.332.288.782,00 | 0,283 |
| | | | 2 | 4.910.431.690.506,00 | 17.180.670.833.734,00 | 0,286 |
| | | | 3 | 4.547.942.043.296,00 | 17.902.596.526.416,00 | 0,254 |
| | | | 4 | 4.288.218.173.294,00 | 18.276.082.144.080,00 | 0,235 |
| | | 2021 | 1 | 4.475.955.996.229,00 | 19.455.419.143.479,00 | 0,230 |
| | | | 2 | 4.090.665.228.445,00 | 19.316.794.508.355,00 | 0,212 |
| | | | 3 | 4.275.035.066.846,00 | 19.991.741.323.829,00 | 0,214 |
| | | | 4 | 4.400.757.363.148,00 | 21.265.877.793.123,00 | 0,207 |
| | | 2022 | 1 | 4.915.600.828.178,00 | 21.945.980.005.432,00 | 0,224 |
| | | | 2 | 4.533.532.672.642,00 | 20.729.815.074.176,00 | 0,219 |
| | | | 3 | 5.038.334.235.923,00 | 21.148.819.534.864,00 | 0,238 |
| | | | 4 | 5.143.984.823.285,00 | 22.097.328.202.389,00 | 0,233 |
| | | 2023 | 1 | 5.318.489.409.734,00 | 22.921.192.949.154,00 | 0,232 |
| | | | 2 | 5.642.937.693.481,00 | 21.776.628.840.153,00 | 0,259 |
| | | | 3 | 4.808.027.354.414,00 | 22.373.735.912.664,00 | 0,215 |
| | | | 4 | 3.937.546.172.108,00 | 23.120.022.010.215,00 | 0,170 |
| 2 | SIDO | 2020 | 1 | 439.708.000.000,00 | 3.296.335.000.000,00 | 0,133 |
| | | | 2 | 366.524.000.000,00 | 3.077.615.000.000,00 | 0,119 |
| | | | 3 | 394.953.000.000,00 | 3.304.660.000.000,00 | 0,120 |
| | | | 4 | 627.776.000.000,00 | 3.221.740.000.000,00 | 0,195 |
| | | 2021 | 1 | 1.077.829.000.000,00 | 2.929.592.000.000,00 | 0,368 |
| | | | 2 | 427.920.000.000,00 | 3.163.186.000.000,00 | 0,135 |
| | | | 3 | 587.237.000.000,00 | 3.063.616.000.000,00 | 0,192 |
| | | | 4 | 597.785.000.000,00 | 3.471.185.000.000,00 | 0,172 |
| | | 2022 | 1 | 1.199.726.000.000,00 | 3.089.907.000.000,00 | 0,388 |
| | | | 2 | 337.185.000.000,00 | 3.240.651.000.000,00 | 0,104 |
| | | | 3 | 340.197.000.000,00 | 3.524.954.000.000,00 | 0,097 |
| | | | 4 | 575.967.000.000,00 | 3.505.475.000.000,00 | 0,164 |
| | | 2023 | 1 | 1.102.790.000.000,00 | 3.117.090.000.000,00 | 0,354 |
| | | | 2 | 300.390.000.000,00 | 3.266.155.000.000,00 | 0,092 |
| | | | 3 | 345.461.000.000,00 | 3.407.026.000.000,00 | 0,101 |
| | | | 4 | 504.765.000.000,00 | 3.385.941.000.000,00 | 0,149 |
| 3 | TSPC | 2020 | 1 | 2.780.807.665.981,00 | 6.102.849.956.527,00 | 0,456 |
| | | | 2 | 2.801.678.310.144,00 | 5.955.183.030.310,00 | 0,470 |
| | | | 3 | 2.806.407.353.903,00 | 6.090.480.473.609,00 | 0,461 |
| | | | 4 | 2.727.421.825.611,00 | 6.377.235.707.755,00 | 0,428 |
| | | 2021 | 1 | 3.027.022.869.152,00 | 6.688.886.208.655,00 | 0,453 |
| | | | 2 | 3.063.207.379.029,00 | 6.550.011.688.531,00 | 0,468 |
| | | | 3 | 2.923.881.381.195,00 | 6.692.238.529.041,00 | 0,437 |
| | | | 4 | 2.769.022.665.619,00 | 6.875.303.997.165,00 | 0,403 |
| | | 2022 | 1 | 3.226.098.507.606,00 | 7.164.630.417.468,00 | 0,450 |
| | | | 2 | 3.590.810.828.423,00 | 7.023.729.726.293,00 | 0,511 |
| | | | 3 | 3.427.044.887.418,00 | 7.180.872.965.872,00 | 0,477 |
| | | | 4 | 3.778.216.973.720,00 | 7.550.757.105.430,00 | 0,500 |
| | | 2023 | 1 | 3.404.834.501.622,00 | 8.116.179.900.825,00 | 0,420 |
| | | | 2 | 3.581.032.612.123,00 | 7.784.748.856.124,00 | 0,460 |
| | | | 3 | 3.242.023.812.418,00 | 8.068.498.399.515,00 | 0,402 |
| | | | 4 | 3.250.004.041.108,00 | 8.065.636.792.302,00 | 0,403 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|---|------|------|---|-------------|---------------|-------|
| 4 | MERK | 2020 | 1 | 335.059.886 | 629.002.107 | 0,533 |
| | | | 2 | 328.350.592 | 626.130.372 | 0,524 |
| | | | 3 | 333.878.179 | 597.868.867 | 0,558 |
| | | | 4 | 317.218.021 | 612.683.025 | 0,518 |
| | | 2021 | 1 | 221.600.417 | 665.998.136 | 0,333 |
| | | | 2 | 245.925.346 | 694.224.983 | 0,354 |
| | | | 3 | 249.183.432 | 675.816.581 | 0,369 |
| | | | 4 | 342.223.078 | 684.043.788 | 0,500 |
| | | 2022 | 1 | 313.841.616 | 752.940.159 | 0,417 |
| | | | 2 | 288.519.543 | 699.924.547 | 0,412 |
| | | | 3 | 224.503.199 | 726.270.665 | 0,309 |
| | | | 4 | 280.405.591 | 757.241.649 | 0,370 |
| | | 2023 | 1 | 235.085.620 | 803.551.464 | 0,293 |
| | | | 2 | 189.227.355 | 705.246.168 | 0,268 |
| | | | 3 | 183.468.457 | 744.272.059 | 0,247 |
| | | | 4 | 161.935.317 | 795.878.793 | 0,203 |
| 5 | DVLA | 2020 | 1 | 588.498.807 | 1.345.380.085 | 0,437 |
| | | | 2 | 582.045.598 | 1.428.492.114 | 0,407 |
| | | | 3 | 553.526.083 | 1.354.802.856 | 0,409 |
| | | | 4 | 660.424.729 | 1.326.287.143 | 0,498 |
| | | 2021 | 1 | 628.462.830 | 1.402.962.053 | 0,448 |
| | | | 2 | 628.148.242 | 1.450.769.313 | 0,433 |
| | | | 3 | 679.418.363 | 1.502.014.746 | 0,452 |
| | | | 4 | 705.106.719 | 1.380.798.261 | 0,511 |
| | | 2022 | 1 | 673.863.940 | 1.514.537.189 | 0,445 |
| | | | 2 | 596.699.565 | 1.545.212.928 | 0,386 |
| | | | 3 | 622.211.926 | 1.456.035.891 | 0,427 |
| | | | 4 | 605.518.904 | 1.403.620.581 | 0,431 |
| | | 2023 | 1 | 595.738.974 | 1.457.591.673 | 0,409 |
| | | | 2 | 602.138.721 | 1.494.229.925 | 0,403 |
| | | | 3 | 594.439.444 | 1.413.287.528 | 0,421 |
| | | | 4 | 637.739.728 | 1.404.432.093 | 0,454 |



Lampiran 2 Data Perhitungan Profitabilitas

| No | Perusahaan | Tahun | Quartal | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE |
|----|------------|-------|---------|-------------------|--------------------|-------|
| 1 | KLBF | 2020 | 1 | 677.028.576.662 | 17.256.332.288.782 | 0,039 |
| | | | 2 | 1.408.181.082.738 | 17.180.670.833.734 | 0,082 |
| | | | 3 | 2.072.224.136.344 | 17.902.596.526.416 | 0,116 |
| | | | 4 | 2.799.622.515.814 | 18.276.082.144.080 | 0,153 |
| | | 2021 | 1 | 723.912.829.802 | 19.455.419.143.479 | 0,037 |
| | | | 2 | 1.511.748.011.126 | 19.316.794.508.355 | 0,078 |
| | | | 3 | 2.324.310.806.853 | 19.991.741.323.829 | 0,116 |
| | | | 4 | 3.232.007.683.281 | 21.265.877.793.123 | 0,152 |
| | | 2022 | 1 | 852.664.361.559 | 21.945.980.005.432 | 0,039 |
| | | | 2 | 1.672.752.240.492 | 20.729.815.074.176 | 0,081 |
| | | | 3 | 2.534.215.347.547 | 21.148.819.534.864 | 0,120 |
| | | | 4 | 3.450.083.412.291 | 22.097.328.202.389 | 0,156 |
| | | 2023 | 1 | 853.873.249.319 | 22.921.192.949.154 | 0,037 |
| | | | 2 | 1.516.667.376.414 | 21.776.628.840.153 | 0,070 |
| | | | 3 | 2.073.296.359.329 | 22.373.735.912.664 | 0,093 |
| | | | 4 | 2.778.404.819.501 | 23.120.022.010.215 | 0,120 |
| 2 | SIDO | 2020 | 1 | 231.534.000.000 | 3.296.335.000.000 | 0,070 |
| | | | 2 | 413.791.000.000 | 3.077.615.000.000 | 0,134 |
| | | | 3 | 640.805.000.000 | 3.304.660.000.000 | 0,194 |
| | | | 4 | 934.016.000.000 | 3.221.740.000.000 | 0,290 |
| | | 2021 | 1 | 269.043.000.000 | 2.929.592.000.000 | 0,092 |
| | | | 2 | 502.001.000.000 | 3.163.186.000.000 | 0,159 |
| | | | 3 | 865.498.000.000 | 3.063.616.000.000 | 0,283 |
| | | | 4 | 1.260.898.000.000 | 3.471.185.000.000 | 0,363 |
| | | 2022 | 1 | 295.039.000.000 | 3.089.907.000.000 | 0,095 |
| | | | 2 | 445.599.000.000 | 3.240.651.000.000 | 0,138 |
| | | | 3 | 720.447.000.000 | 3.524.954.000.000 | 0,204 |
| | | | 4 | 1.104.714.000.000 | 3.505.475.000.000 | 0,315 |
| | | 2023 | 1 | 300.279.000.000 | 3.117.090.000.000 | 0,096 |
| | | | 2 | 448.107.000.000 | 3.266.155.000.000 | 0,137 |
| | | | 3 | 586.573.000.000 | 3.407.026.000.000 | 0,172 |
| | | | 4 | 950.648.000.000 | 3.385.941.000.000 | 0,281 |
| 3 | TSPC | 2020 | 1 | 307.302.582.658 | 6.102.849.956.527 | 0,050 |
| | | | 2 | 401.660.892.912 | 5.955.183.030.310 | 0,067 |
| | | | 3 | 534.636.195.191 | 6.090.480.473.609 | 0,088 |
| | | | 4 | 834.369.751.682 | 6.377.235.707.755 | 0,131 |
| | | 2021 | 1 | 312.024.636.760 | 6.688.886.208.655 | 0,047 |
| | | | 2 | 443.603.800.941 | 6.550.011.688.531 | 0,068 |
| | | | 3 | 588.475.573.498 | 6.692.238.529.041 | 0,088 |
| | | | 4 | 877.817.637.643 | 6.875.303.997.165 | 0,128 |
| | | 2022 | 1 | 291.080.675.857 | 7.164.630.417.468 | 0,041 |
| | | | 2 | 401.923.388.183 | 7.023.729.726.293 | 0,057 |
| | | | 3 | 567.870.865.016 | 7.180.872.965.872 | 0,079 |
| | | | 4 | 1.037.527.882.044 | 7.550.757.105.430 | 0,137 |
| | | 2023 | 1 | 572.907.804.888 | 8.116.179.900.825 | 0,071 |
| | | | 2 | 709.589.819.380 | 7.784.748.856.124 | 0,091 |
| | | | 3 | 1.000.376.559.802 | 8.068.498.399.515 | 0,124 |
| | | | 4 | 1.250.247.953.060 | 8.065.636.792.302 | 0,155 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|---|------|------|---|-------------|---------------|-------|
| 4 | MERK | 2020 | 1 | 34.990.449 | 629.002.107 | 0,056 |
| | | | 2 | 32.118.714 | 626.130.372 | 0,051 |
| | | | 3 | 55.067.669 | 597.868.867 | 0,092 |
| | | | 4 | 71.902.263 | 612.683.025 | 0,117 |
| | | 2021 | 1 | 53.315.111 | 665.998.136 | 0,080 |
| | | | 2 | 81.541.958 | 694.224.983 | 0,117 |
| | | | 3 | 117.789.556 | 675.816.581 | 0,174 |
| | | | 4 | 131.660.834 | 684.043.788 | 0,192 |
| | | 2022 | 1 | 62.612.711 | 752.940.159 | 0,083 |
| | | | 2 | 123.400.759 | 699.924.547 | 0,176 |
| | | | 3 | 149.746.877 | 726.270.665 | 0,206 |
| | | | 4 | 179.837.759 | 757.241.649 | 0,237 |
| | | 2023 | 1 | 46.309.815 | 803.551.464 | 0,058 |
| | | | 2 | 91.364.519 | 705.246.168 | 0,130 |
| | | | 3 | 130.390.410 | 744.272.059 | 0,175 |
| | | | 4 | 178.240.003 | 795.878.793 | 0,224 |
| 5 | DVLA | | 2 | 138.965.982 | 1.428.492.114 | 0,097 |
| | | | 3 | 147.293.809 | 1.354.802.856 | 0,109 |
| | | | 4 | 162.072.984 | 1.326.287.143 | 0,122 |
| | | 2021 | 1 | 80.924.101 | 1.402.962.053 | 0,058 |
| | | | 2 | 133.319.623 | 1.450.769.313 | 0,092 |
| | | | 3 | 268.063.948 | 1.502.014.746 | 0,178 |
| | | | 4 | 146.725.628 | 1.380.798.261 | 0,106 |
| | | 2022 | 1 | 137.015.218 | 1.514.537.189 | 0,090 |
| | | | 2 | 169.333.937 | 1.545.212.928 | 0,110 |
| | | | 3 | 165.293.136 | 1.456.035.891 | 0,114 |
| | | | 4 | 149.375.011 | 1.403.620.581 | 0,106 |
| | | 2023 | 1 | 60.914.880 | 1.457.591.673 | 0,042 |
| | | | 2 | 96.312.569 | 1.494.229.925 | 0,064 |
| | | | 3 | 99.819.001 | 1.413.287.528 | 0,071 |
| | | | 4 | 146.336.365 | 1.404.432.093 | 0,104 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 Data Perhitungan Kebijakan Dividen

| No | Perusahaan | Tahun | Quartal | Dividen kas | Laba Bersih | DPR |
|----|------------|-------|---------|-------------------|-------------------|-------|
| 1 | KLBF | 2020 | 1 | - | 677.028.576.662 | - |
| | | | 2 | 956.615.320.745 | 1.408.181.082.738 | 0,679 |
| | | | 3 | 970.983.901.618 | 2.072.224.136.344 | 0,469 |
| | | | 4 | 1.252.278.191.746 | 2.799.622.515.814 | 0,447 |
| | | 2021 | 1 | - | 723.912.829.802 | - |
| | | | 2 | 956.615.320.745 | 1.511.748.011.126 | 0,633 |
| | | | 3 | 1.370.269.324.917 | 2.324.310.806.853 | 0,590 |
| | | | 4 | 1.372.681.824.917 | 3.232.007.683.281 | 0,425 |
| | | 2022 | 1 | - | 852.664.361.559 | - |
| | | | 2 | 1.593.327.978.713 | 1.672.752.240.492 | 0,953 |
| | | | 3 | 1.687.679.173.685 | 2.534.215.347.547 | 0,666 |
| | | | 4 | 1.687.679.173.680 | 3.450.083.412.291 | 0,489 |
| | | 2023 | 1 | 490.000.000 | 853.873.249.319 | 0,001 |
| | | | 2 | 1.801.292.512.040 | 1.516.667.376.414 | 1,188 |
| | | | 3 | 1.815.586.166.755 | 2.073.296.359.329 | 0,876 |
| | | | 4 | 1.815.586.160.323 | 2.778.404.819.501 | 0,653 |
| 2 | SIDO | 2020 | 1 | - | 231.534.000.000 | - |
| | | | 2 | 401.878.000.000 | 413.791.000.000 | 0,971 |
| | | | 3 | 401.878.000.000 | 640.805.000.000 | 0,627 |
| | | | 4 | 773.988.000.000 | 934.016.000.000 | 0,829 |
| | | 2021 | 1 | - | 269.043.000.000 | - |
| | | | 2 | 562.657.000.000 | 502.001.000.000 | 1,121 |
| | | | 3 | 1.018.142.000.000 | 865.498.000.000 | 1,176 |
| | | | 4 | 1.018.142.000.000 | 1.260.898.000.000 | 0,807 |
| | | 2022 | 1 | - | 295.039.000.000 | - |
| | | | 2 | 681.000.000.000 | 445.599.000.000 | 1,528 |
| | | | 3 | 681.000.000.000 | 720.447.000.000 | 0,945 |
| | | | 4 | 1.086.000.000.000 | 1.104.714.000.000 | 0,983 |
| | | 2023 | 1 | - | 300.279.000.000 | - |
| | | | 2 | 690.000.000.000 | 448.107.000.000 | 1,540 |
| | | | 3 | 690.000.000.000 | 586.573.000.000 | 1,176 |
| | | | 4 | 1.068.000.000.000 | 950.648.000.000 | 1,123 |
| 3 | TSPC | 2020 | 1 | - | 307.302.582.658 | - |
| | | | 2 | 15.000.000.000 | 401.660.892.912 | 0,037 |
| | | | 3 | 240.000.000.000 | 534.636.195.191 | 0,449 |
| | | | 4 | 255.000.000.000 | 834.369.751.682 | 0,306 |
| | | 2021 | 1 | - | 312.024.636.760 | - |
| | | | 2 | 15.000.000.000 | 443.603.800.941 | 0,034 |
| | | | 3 | 285.000.000.000 | 588.475.573.498 | 0,484 |
| | | | 4 | 390.224.018.673 | 877.817.637.643 | 0,445 |
| | | 2022 | 1 | - | 291.080.675.857 | - |
| | | | 2 | 113.913.285.000 | 401.923.388.183 | 0,283 |
| | | | 3 | 257.993.215.000 | 567.870.865.016 | 0,454 |
| | | | 4 | 385.812.099.727 | 1.037.527.882.044 | 0,372 |
| | | 2023 | 1 | - | 572.907.804.888 | - |
| | | | 2 | 194.148.310.000 | 709.589.819.380 | 0,274 |
| | | | 3 | 469.986.430.000 | 1.000.376.559.802 | 0,470 |
| | | | 4 | 717.979.645.000 | 1.250.247.953.060 | 0,574 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | | | | | |
|---|------|------|---|-------------|-------------|-------|
| 4 | MERK | 2020 | 1 | 486.476 | 34.990.449 | 0,014 |
| | | | 2 | 486.476 | 32.118.714 | 0,015 |
| | | | 3 | 58.553.839 | 55.067.669 | 1,063 |
| | | | 4 | 57.636.328 | 71.902.263 | 0,802 |
| | | 2021 | 1 | 1.156.174 | 53.315.111 | 0,022 |
| | | | 2 | 1.156.174 | 81.541.958 | 0,014 |
| | | | 3 | 55.634.176 | 117.789.556 | 0,472 |
| | | | 4 | 55.248.340 | 131.660.834 | 0,420 |
| | | 2022 | 1 | 425.357 | 62.612.711 | 0,007 |
| | | | 2 | 107.094.642 | 123.400.759 | 0,868 |
| | | | 3 | 107.094.642 | 149.746.877 | 0,715 |
| | | | 4 | 107.265.442 | 179.837.759 | 0,596 |
| | | 2023 | 1 | 347.426 | 46.309.815 | 0,008 |
| | | | 2 | 143.224.066 | 91.364.519 | 1,568 |
| | | | 3 | 143.225.430 | 130.390.410 | 1,098 |
| | | | 4 | 143.890.033 | 178.240.003 | 0,807 |
| 5 | DVLA | 2020 | 1 | - | 56.481.425 | - |
| | | | 2 | - | 138.965.982 | - |
| | | | 3 | 78.400.000 | 147.293.809 | 0,532 |
| | | | 4 | 119.840.000 | 162.072.984 | 0,739 |
| | | 2021 | 1 | - | 80.924.101 | - |
| | | | 2 | - | 133.319.623 | - |
| | | | 3 | 81.760.000 | 268.063.948 | 0,305 |
| | | | 4 | 119.840.000 | 146.725.628 | 0,817 |
| | | 2022 | 1 | - | 137.015.218 | - |
| | | | 2 | - | 169.333.937 | - |
| | | | 3 | 84.000.000 | 165.293.136 | 0,508 |
| | | | 4 | 129.920.000 | 149.375.011 | 0,870 |
| | | 2023 | 1 | - | 60.914.880 | - |
| | | | 2 | - | 96.312.569 | - |
| | | | 3 | 87.360.000 | 99.819.001 | 0,875 |
| | | | 4 | 135.520.000 | 146.336.365 | 0,926 |

Lampiran 4 Daftar Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode Saham |
|----|--|------------|
| 1 | PT Kalbe Farma Tbk | KLBF |
| 2 | PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | SIDO |
| 3 | PT Tempo Scan Pacific Tbk | TSPC |
| 4 | PT Merck Tbk | MERK |
| 5 | PT Darya-Varia Laboratoria Tbk | DVLA |



Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Eviews 9)

| Keterangan | Kebijakan Dividen | Kebijakan Hutang | Profitabilitas |
|--------------|-------------------|------------------|----------------|
| Mean | 0.492037 | 0.337150 | 0.120088 |
| Median | 0.469500 | 0.378000 | 0.106000 |
| Maximum | 1.568000 | 0.558000 | 0.363000 |
| Minimum | 0.000000 | 0.092000 | 0.037000 |
| Observations | 80 | 80 | 80 |

Lampiran 6 Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 0.246239 | (4,73) | 0.9111 |
| Cross-section Chi-square | 1.072186 | 4 | 0.8987 |

Lampiran 7 Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.464902 | 2 | 0.7926 |

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| DER | -1.362235 | -1.013403 | 0.262442 | 0.4959 |
| ROE | 2.678208 | 2.722893 | 0.144068 | 0.9063 |

Lampiran 8 Hasil Uji Langrange Multiplier

| | Test Hypothesis | | |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.966027 (0.1609) | 9.579940 (0.0020) | 11.54597 (0.0007) |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.028979 | 18.14444 | NA |
| DER | 0.116438 | 9.520504 | 1.233406 |
| ROE | 0.432685 | 5.140260 | 1.233406 |

Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.324050 | Prob. F(2,77) | 0.1047 |
| Obs*R-squared | 4.554276 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1026 |
| Scaled explained SS | 4.137178 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1264 |

Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.369914 | Mean dependent var | 0.492038 |
| Adjusted R-squared | 0.353548 | S.D. dependent var | 0.444577 |
| S.E. of regression | 0.357450 | Akaike info criterion | 0.817136 |
| Sum squared resid | 9.838323 | Schwarz criterion | 0.906462 |
| Log likelihood | -29.68543 | Hannan-Quinn criter. | 0.852949 |
| F-statistic | 22.60273 | Durbin-Watson stat | 1.977228 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 12 Perhitungan Common Effect Model

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.506721 | 0.170232 | 2.976645 | 0.0039 |
| DER | -1.013403 | 0.341231 | -2.969847 | 0.0040 |
| ROE | 2.722893 | 0.657788 | 4.139468 | 0.0001 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.369914 | Mean dependent var | 0.492038 |
| Adjusted R-squared | 0.353548 | S.D. dependent var | 0.444577 |
| S.E. of regression | 0.357450 | Akaike info criterion | 0.817136 |
| Sum squared resid | 9.838323 | Schwarz criterion | 0.906462 |
| Log likelihood | -29.68543 | Hannan-Quinn criter. | 0.852949 |
| F-statistic | 22.60273 | Durbin-Watson stat | 1.977228 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta